

Menganalisis Peran ZISWAF terhadap Generasi Islam dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi Umat

Lisanul Husniati

Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Email: lisanulhusniati51@gmail.com

ABSTRAK

Perekonomian dalam suatu negara menjadi sektor penting. Populasi masyarakat akan mempengaruhi peningkatan dan juga penurunan ekonom. Begitu pula adanya bencana alam atau bencana tidak terduga. Berbagai lembaga filantropi sebagai sebuah sektor yang mengelola dana zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf mengambil peran penting dalam perekonomian. Tujuan dari penelitian ini berupa mengidentifikasi peran dari ZISWAF terhadap generasi Islam. Generasi Islam yang sudah memiliki berbagai bentuk pekerjaan akan mempengaruhi peningkatan ataupun penurunan ekonomi. Jadi dibutuhkan lembaga ZISWAF untuk membantu hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi berupa pengolahan zakar, infak, shadaqah, dan wakaf. Pada penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Metode ini merupakan jenis penelitian dalam pengumpulan data menggunakan hasil penelitian, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik dibahas. Hasil dari penelitian ini, bahwa dana yang berasal dari zakat, infak, shadaqah, dan waqaf memiliki peran penting dalam perekonomian umat. ZISWAF yang berbentuk lembaga-lembaga terlegalisir oleh pemerintahan mampu membantu perbaikan dan pemberdayaan ekonomi. Selain itu juga dibutuhkan penyuluhan dan pembimbingan pada masyarakat yang belum mengetahui hal-hal terkait ZISWAF

Keyword: ZISWAF, Generasi, Islam, Ekonomi

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia yang sangat pesat tentu akan mempengaruhi kemajuan dalam perekonomian. Pemenuhan kebutuhan masyarakat membutuhkan ekonomi yang memberikan nilai positif (Haris, 2024). Pada bidang perekonomian, zakat, infak, shadaqah, dan waqaf berperan penting dalam pencegahan penumpukan kekayaan di kalangan orang-orang tertentu. Islam sebagai agama yang mengatur segala sesuatu yang ada di muka bumi, telah menjadikan zakat untuk menyeimbangkan pendapatan dalam masyarakat (Alhudairi et al., 2023). Namun disisi lain masih banyak dari masyarakat Islam yang belum mengetahui peranan dari ZISWAF ini sendiri. Banyaknya masyarakat yang beranggapan zakat sebatas zakat fitrah dan zakat *maal* (Amal & Afif, 2022; Ashary, 2022). Padahal dalam Islam Zakat juga diperuntukkan pada penghasilan yang sudah mencapai batas haul.

Pada pandemi covid 19, ZISWAF mengambil peranan dalam memulihkan ekonomi umat. Banyak pendapat mengatakan adanya krisis ekonomi pada masa pandemi tersebut. Disinilah Islam sebagai umat terbesar di dunia mengambil peran global (Amirudin, 2024). Agama Islam memang sederhana, namun menentang kemiskinan. Hal ini dikarenakan kemiskinan akan mengakibatkan kekufuran. Zakat dikatakan bisa berperan sebagai sumber dana yang potensial dalam pengetasan kemiskinan dikarenakan kewajiban zakat diperuntukkan bagi orang kaya yang memiliki kelebihan harta (Najwa & Mawaddah, 2023). Peranan ZISWAF tentunya sangat mengglobal dalam mengatasi kebutuhan orang miskin. Selain itu juga mampu memberikan modal untuk membuka usaha, menjalankan pendidikan, dan juga mampu membuka peluang kerja. Hal ini mampu membawa perubahan dalam sistem ekonomi masyarakat, terutama Islam.

Generasi millenia muslim yang memiliki kreatifitas tinggi dan berjiwa muda. Hal ini mampu mempengaruhi penggerak terbesar ekonomi umat. Generasi Islam mampu membuka pandangan bahwa modernitas dan juga keimanan bisa berjalan beriringan (Susilawati, 2019). Generasi muda Islam juga mampu membuat ekonomi kreatif untuk mengikuti ekonomi global dengan tetap memperhatikan nilai-nilai agama. Diperlukan bimbingan untuk mengarahkan minat dan juga bakat dari generasi Islam. Adanya edukasi dan sosialisasi terkait ekonomi diharapkan mampu menumbuhkan jiwa berbisnis berbasis Islam (Kurniasari et al., 2022). Pelaksanaan dengan cermat dan tepat diharapkan mampu membuka lapangan kerja baru bagi tenaga muda maupun sudah usia lanjut. Selain itu juga mampu meningkatkan pendapatan dan hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan ZISWAF.

Penelitian mengenai menganalisis peranan ZISWAF terhadap generasi Islam dalam meningkatkan perkembangan ekonomi umat mempunyai alasan yang mendalam untuk diteliti. Hal ini dikarenakan ZISWAF memiliki peran penting dalam peningkatan ekonomi umat. Zakat yang diberikan oleh orang kaya atau mampu maka akan diberikan kepada yang membutuhkan. Sehingga harta tersebut bisa digunakan sebagai modal, peluang kerja, bahkan pendidikan. Pendidikan adalah kunci dalam sebuah usaha. Ketika seseorang memiliki pendidikan, hal itu akan membantu bekerja secara cerdas dan akurat. Sehingga hal ini akan memberikan pengaruh kepada peningkatan ekonomi umat. ZISWAF akan mengambil peran dan pemberian harta kepada orang yang membutuhkan untuk digunakan sesuai keperluan. Islam yang memiliki umat terbanyak di dunia, akan mendukung proses peningkatan ekonomi umat jika dijalankan dengan baik.

Inovasi yang digagaskan dalam penelitian ini adalah menganalisis peranan ZISWAF terhadap generasi Islam dalam meningkatkan perkembangan ekonomi umat. Pada penelitian sebelumnya mengenai PERAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DI MASA PANDEMI COVID19 (Studi Kasus LAZIS Jateng Cabang Pekalongan) oleh (Anwar, 2021). Pada penelitian tersebut menjelaskan peran dari

ZISWAF pada masa pandemi. Sedangkan dalam penelitian ini lebih kepada menganalisis peranan ZISWAF terhadap generasi Islam dalam meningkatkan ekonomi umat. Dimana ZISWAF sebagai pengelola kelebihan harta seseorang muslim diharapkan mampu menyalurkan kepada orang yang membutuhkan.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peranan ZISWAF terhadap generasi Islam dalam meningkatkan perkembangan ekonomi umat. Generasi yang dari hari ke hari semakin berubah dan dipengaruhi oleh modernisasi akan mengambil peran penting dalam perkembangan ekonomi. Selain itu juga berguna untuk pengetahuan dasar bahwa zakat tidak hanya zakat fitrah dan mall. Melainkan juga termasuk zakat pendapatan. Adanya pemanfaatan teknologi dan pemberdayaan sumber daya secara kreatif juga akan mampu mengambil peran penting dalam ekonomi umat. Semakin meningkat pendapat generasi Islam maka hal ini akan berpengaruh besar terhadap peningkatan keuangan di lembaga ZISWAF. Sehingga pengelolaan keuangan bisa disalurkan kepada orang-orang yang membutuhkan. Hal ini bisa dijadikan modal usaha, peluang kerja, dan juga membantu pendidikan.

Peneliti berharap bahwa akan ada peningkatan dari ekonomi umat Islam. Selain itu juga besar harapan kepada generasi Islam meningkatkan ilmu pengetahuan dan kanyabangkannya untuk perekonomian. Namun hal ini tetap tidak menyingkalikan segala syariat Islam. Generasi muda Islam yang mampu menjalankan modernisasi dengan beriringan dengan syariat diharapkan mampu menciptakan ekonomi kreatif. Harapan terbesar peneliti adalah semoga artikel ini mampu memberikan manfaat dan juga referensi untuk perubahan menuju ekonomi umat yang lebih baik lagi. Selain itu juga bisa menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan ZISWAF ataupun perekonomian umat Islam.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research). Metode ini merupakan jenis penelitian dalam pengumpulan data menggunakan hasil penelitian, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik dibahas. Prosedur penelitian ini melalui pencarian sumber informasi yang akan mendukung topik dibahas. Menyiapkan segala hal yang diperlukan dalam proses penggalian data. Selain itu juga mengorganisir waktu dalam pembacaan buku, jurnal, atau artikel terkait dengan topik yang dibahas. Teknik pengumpulan data dengan menelaah isi buku, artikel, jurnal, ataupun sumber-sumber terkait dengan topik pembahasan. Dalam pengumpulan data penelitian juga tetap memperhatikan etika. Bentuk dari etika tersebut memberikan rujukan dari sumber data yang diperoleh. Hal ini berguna untuk menghargai hak cipta karya para penulis.

HASIL dan PEMBAHASAN

Perekonomian merupakan kebutuhan yang dianggap penting dalam menunjang aspek kehidupan. Indonesia yang memiliki julukan negara agraris, dengan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian. Namun sangat disayangkan banyak dari lahan terbengkalai atau sering disebut lahan tidur. Negara Indonesia maupun negara lainnya juga memiliki persoalan yang sama. Seperti yang dibahas pada artikel (Mohamed et al., 2022) yang mengatakan bahwa lembaga ZISWAF memberikan pendekatan untuk mengaktifkan kembali lahan pertanian yang tidak di garap di daerah Malaysia. Dalam tulisan tersebut menjelaskan bahwa fenomena merosotnya perekonomian bukan dikarenakan kurangnya sumber lahan subur melainkan terbengkalainya lahan. Dalam Islam lahan kosong di sebut dengan *'al-mawat'*. Permasalahan terkait lahan kosong ini memang sudah ada sejak awal Islam. Lahan kosong akan membuat penurunan di sektor perekonomian bagi negara agraris. Hal ini dikarenakan pemasukan dan pendayagunaan lahan kosong. Sehingga tidak ada aktifitas yang akan menaikkan harga jual ataupun perolehan sumber pangan untuk dijual (Nurjanah, 2020). Adanya pengelolaan lahan kosong menjadi lahan pertanian, taman kota, atau objek wisata akan meningkatkan nilai saham, peluang kerja, dan juga peningkatan sektor perekonomian. Sehingga meningkatnya pemasukan yang mencapai kewajiban pembayaran zakat serta adanya infak, sadaqah, dan waqaf. Hal ini akan mempengaruhi pengelolaan keuangan ZISWAF untuk penyaluran kepada orang yang membutuhkan.

Peningkatan zakat, infaq, shadaqah, dan juga waqaf tentu perlu direalisasikan kepada masyarakat. Hal ini dikarenakan tidak sedikit masyarakat yang tidak paham mengenai prosedur pembayaran zakat. ZISWAF dapat membantu sesama yang membutuhkan, sebagai bentuk tolong menolong sesama umat Islam. Penduduk Islam di Indonesia yang mayoritas mampu meningkatkan potensi ZISWAF yang besar. Namun kurangnya realisasi dan penyaluran membuat penurunan yang dipicu oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait hal ini (Sari et al., 2023). Maka lembaga ZIFWAF memiliki peran besar dalam pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sebuah lembaga yang dibentuk melalui ZISWAF ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengolahan Zakat. Selain itu juga pada Pasal 7 UU pengelolaan Zakat menyatakan bahwa BAZNAS memiliki fungsi perencanaan, pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan zakat, pelaporan, dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat (Jasafat, 2017).

Amil yang memiliki tanggung jawab terhadap mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan harta zakat kepada orang yang berhak menerimanya, seperti yang tertuang dalam Q.S At-Taubah ayat 60. Pada saat ini amil membentuk yayasan atau lembaga yang mendapatkan legalisasi dari pemerintahan. Perkembangan teknologi secara pesat mempengaruhi pelayanan pada lembaga keuangan dengan munculnya Digital Payment seperti e-commerce, apps, social medial, dan online

payment channel. Hal ini membawa kemudahan dan daya tarik baru untuk pengumpulan ZISWAF (Soehardi, 2023). Peran generasi muda Islam sangat dibutuhkan disini. Dalam penyuluhan dan penempatan aplikasi secara tepat yang tidak melanggar segala ajaran Islam. Pada alim ulama tentu harus memberikan arahan kepada generasi muda sebagai penggerak. Agar generasi muda juga ikut andil dalam membangun ekonomi umat yang lebih baik lagi.

Perekonomian di Indonesia memiliki garis kemiskinan yang berada dibawah. Penduduk yang mencapai \pm 237 juta jiwa di Indonesia tidak dipungkiri akan mengalami potensi ekonomi dan sosial. Adanya lembaga filantropi Islam di negara Indonesia akan menjadi eksplorasi program-program yang dilangsungkan. Lembaga ini berkembang membentuk Lembaga Amik Zakat (LAZ) yang bermula dari tahun 1990an hingga saat ini berkembang dengan pesat. Peran ZISWAF tidak kalah pentingnya dalam pengetasan kemiskinan melalui program zakat produktif, kelaparan dengan santunan kaum duafa, serta pendidikan berkualitas ditempuh dengan pemberian bantuan beasiswa. Sehingga ZISWAF mampu memberikan peran dan kontribusi strategis yang digunakan dalam mendukung perekonomian (Khanifa, 2018). Perubahan zaman yang pesat membuat berbagai lembaga harus mampu menjawab tantangan modernisasi. Terutama lembaga yang turun ke masyarakat yang mana memiliki berbagai pemikiran dan pola hidup berbeda-beda.

Beberapa kota di Indonesia, BAZNAS sudah berupaya memberikan peran penting dalam meningkatkan ekonomi umat. Salah satunya kota Samarinda dalam peningkatan ekonomi kaum duafa. Kota Samarinda yang merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki luas 0,56 % dari wilayah tersebut. Perkembangan dan percepatan ekonomi masyarakat Samarinda tidak terlepas dari peran BAZNAS. BAZNAS merupakan lembaga yang mengelola zakat secara nasional. Di Samarinda BAZNAS ikut membantu penanganan kebijakan dan teknis pengolahan zakat. Tata Kelola zakat di Samarinda dikategorikan sangat baik mulai dari pengelolaan hingga pendayagunaan zakat. Cara ini bukan hanya menunggu di suatu tempat, melainkan adanya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat. Selain itu juga berupaya untuk melakukan program bina lingkungan zakat (Fathoni, 2021).

ZISWAF juga memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan pengolahan keuangan (Zahro & Widiastuti, 2022). Peningkatan ekonomi Islam di harapkan mampu mengatasi krisis global. Hal ini dikarenakan ekonomi mampu mengambil peran positif dan negatif dalam kehidupan. Positif jika ekonomi stabil dan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Pesatnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih terdapat beberapa kekurangan berupa pemahaman masyarakat umum mengenai lembaga keuangan (Haris, 2024). Hal ini yang akan membuat masyarakat terhalang mengambil peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. ZIFWAF yang saat ini juga bisa disebut Filantropi Islam yang bertujuan

untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masih banyak masyarakat yang kebingungan dalam memahami ketentuan dan teknis pembayaran zakat, infak, sedekah, dan waqaf. Selain itu masih banyak masyarakat yang belum mengetahui penghasilan sudah terkena zakat (Amal & Afif, 2022).

Jawa Tengah memiliki sebuah lembaga yang bernama LAZIS berperan dalam mengentaskan kemiskinan. Dalam upaya ini LAZIS menggugurkan program-program ekonomi yang berasal dari pengelolaan zakat produktif. Hal ini meliputi kelompok pemberdaya ekonomi, program pelatihan jahit, program kendang ternak loh jinawi (bantuan modal ternak) dan program bank sampah (Awwahah & Iswanaji, 2022). Pada masa covid 19 melanda Indonesia, perekonomian merosok drastis. Sektor ekonomi terganggu sehingga terjadi ketidakstabilan dalam masyarakat. Perlu adanya kerja sama masyarakat dan juga pemerintah dalam mencari solusi. Dengan memanfaatkan dan mendayagunakan dana ZISWAF. Bantuan yang disalurkan ZISWAF diharapkan dapat meringankan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok sekaligus pengaman sosial akibat dampak wabah pada saat itu (Faqih, 2020).

Hadirnya lembaga filantropi sebagai bentuk dukungan dana alternatif dalam pemberdayaan masyarakat. Lembaga ini hadir dalam berbagai motif, terutama agama seperti adanya organisasi Dompot Dhuafa, Bulan Sabit Merah Indonesia, Lazis Nahdlatul Ulama, Lazis Muhammadiyah, Rumah Zakat, PKPU, dan Dompot Sosial Madani Bali (Sholikhah, 2021). Islam dalam perekonomiannya tidak membenarkan penumpukan kekayaan hanya pada orang tertentu. Hal ini berguna untuk membantu orang-orang yang kesulitan dalam kehidupannya (Murti, 2017). Dilihat dari hal ini, Islam sangat memperhatikan umatnya. Seorang yang kaya membantu orang-orang yang kekurangan. Sehingga ekonomi dan kegiatan keseharian bisa berjalan dengan seimbang.

SIMPULAN

Pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa ZISWAF sebagai dana dari masyarakat yang mampu untuk dikelola dalam penyaluran kepada masyarakat membutuhkan membawa dampak besar dalam perekonomian. Islam begitu signifikan dalam mengatur segala sesuatu. Hingga pengaturan keuanganpun sangat jelas dapat membantu masyarakat bahkan pemerintahan. ZISWAF yang saat ini juga disebut dengan filantropi yang membentuk berbagai lembaga dalam mengelola dana zakat, infak, wakaf, dan sedekah. Lembaga ini mampu mengambil peran dalam menjaga kestabilan ekonomi. Hal lain juga dikerjakan seperti penyuluhan bagi masyarakat yang masih beranggapan bahwa zakat sebatas zakat fitrah dan zakat mall. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa hasil dari pertanian atau usaha sudah wajib zakat atau masih dalam batas sadaqah atau infaq.

Disinilah para lembaga ZISWAF mengambil peran dalam ikut turun ke lapangan. Memberikan pemahaman, realisasi, dan juga bukti dari pemanfaatan dana yang diberikan. Selain itu generasi Islam terutama generasi muda mengambil peran yang mampu membawa lembaga ZISWAF lebih berkembang lagi. Mengikuti perkembangan teknologi dan juga modernisasi tanpa melupakan segala syariat Islam. Pada masa pandemi, lembaga ZISWAF juga mampu berkontribusi dalam mengatasi perekonomian yang menurun. Negara Indonesia yang memiliki masyarakat Islam yang dominan mampu meningkatkan potensi dalam ZISWAF. Dibutuhkan tenaga-tenaga sebagai sumber daya manusia yang mampu memberikan bimbingan dan juga penyuluhan terkait ZISWAF kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Alhudairi, A., Fadilah, M., & ... (2023). Analisis Peran Zakat dalam Menanggulangi

Kemiskinan. *Religion: Jurnal Agama ...*, Query date: 2024-05-17 11:07:13.

<https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/39>

Amal, I., & Afif, M. (2022). Peran Filantropi Islam Zakaf, Infaq, Shadaqoh Dan

Waqaf Dalam Pemeberdayaan Ekonomi Masyarakat. ... dan Pemberdayaan

Masyarakat. *https://doi. org ...*, Query date: 2024-05-17 11:07:13.

<https://osf.io/preprints/w84nc/>

Amirudin, C. (2024). Peran Ziswaf dalam Memulihkan Ekonomi Umat Akibat

Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan ...*, Query

date: 2024-05-17 11:07:13.

<https://ejournal.uinfabengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article/view/2754>

Anwar, K. (2021). *PERAN ZAKAT, INFAK, SEDEKAH DI MASA PANDEMI*

COVID19 (Studi Kasus LAZIS Jateng Cabang Pekalongan). digilib.uin-

suka.ac.id. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49202/>

Ashary, H. (2022). *Peran Filantropi Islam Zakaf, Infaq, Shadaqoh Dan Waqaf*

Dalam Pemeberdayaan Ekonomi Masyarakat. osf.io.

<https://osf.io/preprints/n85et/>

- Awwahah, F., & Iswanaji, C. (2022). Peran LAZiS Jateng dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan Di Jawa Tengah. *Jurnal Syntax Admiration, Query date: 2024-05-17 11:07:13.*
<https://jurnalsyntaxadmiration.com/index.php/jurnal/article/view/416>
- Faqih, N. A. (2020). Peran Lembaga Filantropi Islam Dalam Menanggulangi Turbulensi Ekonomi Masyarakat Dalam Situasi Pandemi Covid 19. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Query date: 2024-05-17 11:07:13.*
<http://www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/268>
- Fathoni, K. (2021). Peran Baznas Kota Samarinda Dalam Meningkatkan Ekonomi Kaum Duafa. *Jurnal Riset Inossa: Media Hasil Riset ..., Query date: 2024-05-17 11:07:13.*
<http://ojs.samarindakota.go.id/index.php/jri/article/view/38>
- Haris, M. (2024). Peran Ekonomi Islam dalam Mengatasi Krisis Global: Studi Kasus Pertumbuhan Ekonomi Syariah di Indonesia. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan ..., Query date: 2024-05-17 11:07:13.*
<https://comserva.publikasiindonesia.id/index.php/comserva/article/view/1244>
- Jasafat, J. (2017). MANAJEMEN PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN SADAQAH PADA BAITUL MAL ACEH BESAR. *JURNAL AL-IJTIMAIYYAH*, 3(2). <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v3i2.250>
- Khanifa, N. (2018). Penguatan peran ziswaf dalam menyongsong era SDGs: Kajian filantropi BMT Tamzis Wonosobo. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam, Query date: 2024-05-17 11:07:13.*
<https://journal.unimma.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/2329>

- Kurniasari, D., Fasa, M., & ... (2022). Peran Edukasi Dan Sosialisasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Islam Terhadap Generasi Milenial Di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa ...*, Query date: 2024-05-17 12:19:31. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/139>
- Mohamed, M., Shafiai, M., & ... (2022). ZISWaf Institutional Approach to Activate Idle Agricultural Land as a Catalyst for the Agro-Food Sector in Malaysia. *Journal of World economy ...*, Query date: 2024-05-17 11:07:13. <https://dialnet.unirioja.es/servlet/articulo?codigo=8657416>
- Murti, A. (2017). Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Proses Distribusi Ziswaf (Zakat, Infak, Sodaqoh dan Wakaf) Sebagai Pemberdayaan Ekonomi Umat. *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Query date: 2024-05-17 11:07:13. <http://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/lab/article/view/64>
- Najwa, A., & Mawaddah, R. (2023). PERANAN ZAKAT DALAM PENGANTASAN KEMISKINAN DIMASYARAKAT. *Religion: Jurnal Agama, Sosial ...*, Query date: 2024-05-17 11:07:13. <https://maryamsejahtera.com/index.php/Religion/article/view/475>
- Nurjanah, S. (2020). *Strategi pemanfaatan lahan kosong untuk taman mahkota dalam meningkatkan pendapatan warga (Studi Kasus Desa Negara Tulang Bawang Kecamatan* Query date: 2024-05-18 05:57:32. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3563/1/SKRIPSI%20SITI%20NURJANAH%20REVISI.pdf>
- Sari, R., Wijanarko, Z., & Pimada, L. (2023). ZISWAF Literation: Fundamental Strategies in Enhancing Zakah and Waqf Realization. *International Journal*

of Zakat, Query date: 2024-05-17 11:07:13.

<https://www.ijazbznas.com/index.php/journal/article/view/462>

Sholikhah, N. (2021). Peran lembaga filantropi untuk kesejahteraan masyarakat global (Studi kasus pada Aksi Cepat Tanggap Madiun). *Journal of Islamic Philanthropy and ...*, Query date: 2024-05-17 11:07:13.

<https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/joipad/article/view/3051>

Soehardi, D. (2023). The role of financial technology in ZISWAF (Zakat, Infak, Alms and Wakaf) collection. *Enrichment: Journal of Management*, Query date: 2024-05-17 11:07:13.

<http://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/1513>

Susilawati, I. (2019). Peran Generasi Millenia Muslim Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. ... *on Islamic Studies (ICIS) IAIN Ponorogo*, Query date: 2024-05-17 12:19:31.

<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/icis/article/download/13/13>

Zahro, F., & Widiastuti, T. (2022). Peran Dana ZISWAF dalam Mengembangkan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus: Griya Khadijah). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan ...*, Query date: 2024-05-17 11:07:13.

<https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=24071935&AN=159479714&h=ag6cMqVy6EwX8dP8jO4xCD1akUEkExT91cvL0sEJjpAmvfdN42Pnhoi84DfGICr ga0kgiHEr%2BKeaf0a7jKaW4A%3D%3D&crl=c>

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisanul Husniati
NIM : 2230101065
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Email : lisanulhusniati51@gmail.com
Alamat : Situjuah Gadang, Kec. Situjuah Limonagari, Kab. Lima
Puluh Kota, Prov. Sumatera Barat
No. Hp : 083164846125

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang saya ajukan dengan judul :

Menganalisis Peran ZISWAF terhadap Generasi Islam dalam Meningkatkan Perkembangan Ekonomi Umat

Untuk dipublikasi dalam Jurnal Online (E-jurnal) JAMIKA merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat pelanggaran kaidah-kaidah akademik pada karya ilmiah saya, maka saya bersedia menanggung sanksi-sanksi yang dijelaskan karena kesalahan tersebut, sebagaimana telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Batusangkar, 18 Mei 2024



Lisanul Husniati
NIM: 2230101065

Mengetahui,

Ketua Umum HMPS PAI



Afdhal Fatoni

